

Pengaruh Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru terhadap Minat Belajar pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMKN 1 Pinrang

Nur Ramayana¹, Sitti Hajerah Hasyim², Nuraisyiah³ ✉

^{1,2,3} Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran orang tua dan keteladanan guru terhadap minat belajar siswa kelas X Akuntansi di SMKN 1 Pinrang, baik secara simultan maupun parsial, serta menentukan variabel dominan. Variabel bebas adalah peran orang tua (X_1) dan keteladanan guru (X_2), dengan minat belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Dari 104 siswa, diambil sampel 51 siswa melalui simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa peran orang tua dan keteladanan guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar (nilai signifikan $0,000 < 0,05$). Secara parsial, peran orang tua ($0,009 < 0,05$) dan keteladanan guru ($0,004 < 0,05$) juga berpengaruh positif dan signifikan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,363 menunjukkan bahwa 36,3% minat belajar dipengaruhi oleh peran orang tua dan keteladanan guru, dengan keteladanan guru sebagai variabel dominan yang memengaruhi minat belajar.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Keteladanan Guru, dan Minat belajar

Copyright (c) 2024 Nur Ramayana

✉Corresponding author :

Email Address : nurramayana44@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia, dengan fokus utama pada anak-anak, di mana seluruh elemen pendidikan dirancang untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan berkualitas guna mengembangkan potensinya secara optimal. Sesuai dengan (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, “pendidikan adalah upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka. Hal ini mencakup aspek kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Dengan demikian, pendidikan memiliki peran krusial dalam kehidupan setiap individu. Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan diharapkan mampu memenuhi sasaran pembelajaran sebagaimana yang diinginkan. Dalam upaya mencapai tujuan ini, guru di dalam kelas memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Pendidikan dasar pertama dimulai dalam keluarga, di mana generasi yang baik dan jujur terbentuk dalam suasana sosial yang harmonis. Orang tua berperan penting dalam mengenalkan prinsip-prinsip pendidikan sebagai fondasi awal bagi anak. Dukungan dan

bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak sangat memengaruhi kualitas dan keberhasilan pendidikan di sekolah, menjadikan respon positif mereka terhadap pendidikan anak sebagai hal yang krusial bagi perkembangan dan produktivitas belajar anak.

Keteladanan merupakan pembiasaan perilaku, kepribadian, dan cara berbicara sehari-hari, seperti dalam berpakaian, menghargai prestasi orang lain, berbicara dengan sopan, serta menunjukkan kerajinan dan disiplin. Menurut (Mulyasa, 2014) "keteladanan juga diartikan sebagai apa yang dilihat, diingat, dan dipraktikkan oleh seseorang. Hal ini terjadi karena manusia adalah makhluk yang suka merenungkan dan menafsirkan apa yang dilihatnya, baik secara langsung maupun tidak langsung."

Peningkatan minat belajar siswa juga berpengaruh pada keteladanan guru yang memiliki berbagai peran. Menurut (Alwi, 2001) "Keteladanan guru yang berarti sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh". Guru teladan ini memiliki dampak yang besar terhadap pembangunan, perkembangan dan pertumbuhan anak didik. Penerapan keteladanan guru yang sempurna dan baik, akan membuat siswa memiliki minat dalam belajar. Jadi, keteladanan guru menjadi standar yang tepat bagi sikap, perilaku, ucapan, mentalitas, serta moral dan etika yang sepatutnya dicontoh oleh siswa. Menurut (Hawi, 2013), indikator keteladanan guru meliputi "bersikap adil kepada semua murid, berwibawa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta mampu mendidik dan membimbing." Hal ini sesuai dengan (Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1) tentang Profesionalisme Guru, yang menyatakan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah."

Menurut (Sardiman, 2011), "minat adalah kondisi di mana seseorang memperhatikan ciri atau makna tertentu dalam situasi yang dipengaruhi oleh kebutuhan atau keinginannya sendiri, menunjukkan adanya keterkaitan langsung dengan tujuan yang diinginkan." Ini mencerminkan bahwa minat melibatkan pergerakan perhatian dari satu orang ke orang lain, sering kali disertai perasaan senang karena ada manfaat yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan (Susanto, 2013) yang mendefinisikan "minat sebagai kesukaan atau kegemaran terhadap sesuatu." Ketika seseorang memiliki minat dan motivasi untuk mempelajari sesuatu, ia akan lebih mudah memahami materi tersebut; sebaliknya, kurangnya motivasi atau minat membuat pemahaman terhadap suatu objek menjadi lebih sulit.

Menurut (Abdulsyani, 2012), "Peran orang tua meliputi serangkaian tindakan yang diharapkan dari ayah dan ibu dalam membantu serta membimbing anak agar memiliki semangat belajar." Hal ini sejalan dengan penelitian (Abdul, 2011), yang menunjukkan bahwa "kehadiran dan dukungan dari orang tua atau pihak lain selama proses belajar dapat membuat siswa merasa lebih antusias saat belajar." Dengan adanya semangat ini, minat belajar siswa dapat meningkat. Peran orang tua dalam mendorong minat belajar anak sangat penting, karena menjadi tanggung jawab mereka untuk memotivasi dan mendukung anak agar lebih tertarik dalam belajar. Indikator peran orang tua menurut (Arifin, 2012) meliputi "membimbing, menjadi motivator, dan fasilitator."

SMKN 1 Pinrang merupakan satu diantara satuan kependidikan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Salo, Kec. Watang Sawitto, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan, dengan Akreditasi A sejak tahun 2019. Sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 yang terdiri atas enam jurusan yaitu Tata Busana, Bisnis Daring, Akuntansi, Perkantoran, Instalasi Tenaga listrik, dan Desain Komunikasi Visual.

Pengambilan data awal dilakukan di kelas X Akuntansi di SMKN 1 Pinrang dengan membagikan sejumlah kuesioner sebanyak 16 siswa. Penetapan jumlah dasar responden data awal mengacu pada pendapat yang dikemukakan (Arikunto, 2010) yang menerangkan bahwa “apabila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25 dan Jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua”.

Tabel 1. Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru Kelas X Akuntansi SMKN 1 Pinrang

Variabel	Indikator	Presentase (%)	Rata-rata Presentase (%)
Peran Orang Tua (X ₁)	1. Membimbing	49%	55%
	2. Motivator	59%	
	3. Fasilitator	58%	
Keteladanan Guru (X ₂)	1. Bersikap adil terhadap sesama murid	52%	52%
	2. Berwibawah	51%	
	3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan	52%	
	4. Mendidik dan membimbing	53%	
Minat Belajar (Y)	1. Perasaan senang	70%	69%
	2. Ketertarikan	69%	
	3. Keterlibatan	68%	

Sumber: Angket dari 16 Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Pinrang

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata persentase indikator peran orang tua adalah 55%, yang tergolong cukup baik menurut (Narimawati, 2008) dengan kategori 52,01% - 68,00%. Namun, perhatian orang tua yang minim akibat kesibukan kerja mengurangi perhatian mereka terhadap perkembangan anak. Rata-rata persentase indikator keteladanan guru sebesar 52% tergolong kurang baik, karena kurangnya responsif dari guru dan sikap tidak adil terhadap siswa yang kurang pengetahuan. Sementara itu, indikator minat belajar mencatat rata-rata 69%, yang tergolong baik (68,01% - 84,00%), menunjukkan bahwa peran orang tua dan keteladanan guru memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Pratama, 2017) dan (Noviyanti, 2017), yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara peran orang tua, keteladanan guru, dan minat belajar siswa.

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan diatas tersebut, maka penulis tertarik melakukan dan mengerjakan penelitian berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru terhadap Minat Belajar Pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMKN 1 Pinrang”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggunakan data numerik dan dianalisis dengan metode statistik. Lokasi penelitian berada di SMKN 1 Pinrang, dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Variabel yang diteliti mencakup peran orang tua, keteladanan guru, dan minat belajar, yang dianalisis menggunakan regresi

linier berganda untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan keteladanan guru terhadap minat belajar siswa kelas X Akuntansi. Populasi penelitian adalah 104 siswa kelas X Akuntansi, yang diambil sampel sebanyak 51 siswa menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data mencakup analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Presentase

a. Deskriptif Variabel Peran Orang Tua (X1)

Hasil Deskriptif variabel peran orang tua siswa kelas X SMKN 1 Pinrang dengan tiga indikator yakni: 1) Membimbing, 2) Motivator, dan 3) Fasilitator.

Tabel 2. Hasil Jawaban Responden Variabel Peran Orang Tua

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1.	Membimbing	454	510	89,02%	Sangat Baik
2.	Motivator	486	510	95,29%	Sangat Baik
3.	Fasilitator	486	510	95,29%	Sangat Baik
Rata-rata		1426	1530	93,02%	Sangat Baik

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Sesuai Tabel 2 memperlihatkan total skor aktual peran orang tua diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 93,02 persen yang termasuk dalam kategori sangat baik menurut (Narimawati, 2008). Adapun persentase skor aktual rata-rata tertinggi sebesar 95,29% dari indikator motivator dan indikator fasilitator dengan kategori sangat baik menurut (Narimawati, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai motivator dan fasilitator dapat menunjang tumbuhnya minat belajar pada siswa SMKN 1 Pinrang.

b. Deskriptif Variabel Keteladanan Guru (X2)

Hasil Deskriptif variabel keteladanan guru siswa kelas X SMKN 1 Pinrang dengan empat indikator yakni: 1) Bersikap Adil, 2) Berwibawa, 3) Memiliki Pengetahuan dan Keterampilan, 4) Mendidik dan Membimbing,

Tabel 3. Hasil Jawaban Responden Variabel Keteladanan Guru

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1.	Bersikap Adil	459	510	90,00%	Sangat Baik
2.	Berwibawa	486	510	95,29%	Sangat Baik
3.	Memiliki Pengetahuan dan Keterampilan	453	510	88,82%	Sangat Baik
4.	Mendidik dan Membimbing	493	510	96,67%	Sangat Baik
Rata-rata		1891	2040	92,69%	Sangat Baik

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan hasil skor aktual keteladanan guru diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 92,69 persen yang termasuk dalam kategori sangat baik menurut (Narimawati, 2008). Adapun presentase skor aktual rata-rata tertinggi

sebesar 96,67 persen dari indikator mendidik dan membimbing yang termasuk kategori sangat baik menurut (Narimawati, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa keteladanan guru dalam mendidik dan membimbing siswa dapat menunjang tumbuhnya minat belajar pada siswa SMKN 1 Pinrang.

c. Deskriptif Variabel Minat Belajar (Y)

Hasil Deskriptif variabel minat belajar siswa kelas X SMKN 1 Pinrang dengan tiga indikator yakni: 1) Perasaan Senang, 2) Ketertarikan, dan 3) Keterlibatan.

Tabel 4. Hasil Jawaban Responden Variabel Minat Belajar

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1.	Perasaan Senang	831	990	83,94%	Sangat Baik
2.	Ketertarikan	847	1020	83,04%	Baik
3.	Keterlibatan	859	1020	84,22%	Sangat Baik
Rata-rata		2537	3030	83,73	Sangat Baik

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan hasil skor aktual minat belajar diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 83,73 persen yang termasuk dalam kategori sangat baik menurut (Narimawati, 2008). Adapun presentase skor aktual rata-rata tertinggi sebesar 84,22 persen pada indikator keterlibatan yang termasuk kategori sangat baik menurut (Narimawati, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan peran orang tua dan keteladanan guru dapat menumbuhkan minat belajar pada siswa SMKN 1 Pinrang

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{Tabel} untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dalam penelitian ini, jumlah sampel (n) adalah 51, sehingga df yang diperoleh adalah 49 ($51-2$), dengan taraf signifikansi lima persen yang menghasilkan $r_{Tabel} = 0,000$. Nilai r_{Tabel} diperoleh dari Tabel r. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} , maka instrumen variabel dianggap valid. Hasil uji validitas untuk variabel peran orang tua yang terdiri dari 6 item pertanyaan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Peran Orang Tua

Instrumen	Item Pernyataan	Validitas		Keterangan
		r_{hitung}	r_{Tabel}	
Peran Orang Tua (X ₁)	1	0,721	0.2706	Valid
	2	0,496	0.2706	Valid
	3	0,549	0.2706	Valid
	4	0,306	0.2706	Valid
	5	0,515	0.2706	Valid
	6	0,474	0.2706	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Berdasarkan Tabel 5, semua item pernyataan untuk variabel peran orang tua (X₁) memiliki nilai r_{hitung} berkisar antara 0,306 hingga 0,721, yang berarti nilai r_{hitung} lebih

besar daripada nilai r_{Tabel} , yaitu 0,2706. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Hasil pengujian validitas variabel keteladanan guru yang terdiri dari 8 item pernyataan ditunjukkan dalam Tabel dibawah:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Keteladanan Guru

Instrumen	Item Pernyataan	Validitas		Keterangan
		R_{hitung}	R_{Tabel}	
Keteladanan Guru (X_2)	1	0,796	0.2706	Valid
	2	0,526	0.2706	Valid
	3	0,591	0.2706	Valid
	4	0,494	0.2706	Valid
	5	0,622	0.2706	Valid
	6	0,741	0.2706	Valid
	7	0,637	0.2706	Valid
	8	0,490	0.2706	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Berdasarkan tabel di atas, semua item pernyataan yang diajukan untuk variabel keteladanan guru (X_2) memiliki nilai r_{hitung} antara 0,490 hingga 0,796, yang menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} , yaitu 0,2706. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Hasil pengujian validitas terhadap variabel minat belajar (Y) Hasil pengujian validitas variabel minat belajar yang terdiri 12 item pernyataan ditunjukkan dalam Tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

Instrumen	Item Pernyataan	Validitas		Keterangan
		R_{hitung}	R_{Tabel}	
Minat Belajar (Y)	1	0,499	0.2706	Valid
	2	0,666	0.2706	Valid
	3	0,631	0.2706	Valid
	4	0,715	0.2706	Valid
	5	0,647	0.2706	Valid
	6	0,450	0.2706	Valid
	7	0,693	0.2706	Valid
	8	0,546	0.2706	Valid
	9	0,366	0.2706	Valid
	10	0,805	0.2706	Valid
	11	0,390	0.2706	Valid
	12	0,620	0.2706	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Sesuai Tabel 7, seluruh item pernyataan yang diajukan untuk variabel minat belajar (Y) memiliki nilai r_{hitung} antara 0,366 hingga 0,805, yang berarti nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{Tabel} , yaitu 0,2706. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan jumlah sampel sebanyak 51 responden. Instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Peran Orang Tua	0,444	Reliabel
Keteladanan Guru	0,746	Reliabel
Minat Belajar	0,829	Reliabel

Sumber: Hasil olah data *SPSS versi 25.00 for windows*

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa variabel peran orang tua, keteladanan guru, dan minat belajar memiliki nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,444, 0,746, dan 0,829. Karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk keteladanan guru dan minat belajar lebih besar dari 0,60, instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi dengan distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan Kolmogrov - Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.70149721
Most Extreme Differences	Absolute	0.078
	Positive	0.061
	Negative	-0.078
Test Statistic		0.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data *SPSS versi 25.00 for windows*

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p) atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, yang lebih besar dari α (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, dengan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen tidak berpengaruh signifikan, tidak ada heteroskedastisitas. Keputusan diambil dari nilai signifikansi (Sig.):

Sig. > 0,05 berarti bebas dari heteroskedastisitas, sedangkan Sig. < 0,05 menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Menggunakan Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,443	7,379		1,009	0,318
Peran Orang Tua	0,752	0,278	0,346	2,707	0,009
2 Keteladanan Guru	0,521	0,174	0,381	2,986	0,004

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Berdasarkan hasil yang didapatkandari Tabel 10 diketahui nilai Sig. Glejser pada Peran Orang Tua $0,009 > \alpha (0,05)$, dan nilai Sig. Glejser pada Keteladanan Guru $0,004 > \alpha (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika VIF kurang dari 10, maka model tersebut bebas dari multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 11:

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Peran Orang Tua	0,781	1,281
Keteladanan Guru	0,781	1,281

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Berdasarkan Tabel 11, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel peran orang tua adalah 1,281, dan untuk variabel keteladanan guru juga 1,281. Karena kedua variabel memiliki VIF yang kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam data yang diuji.

d. Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi penelitian ini, untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.623 ^a	0,389	0,363	2,75720	2,039
---	-------------------	-------	-------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Keteladanan Guru
b. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Berdasarkan pada Tabel 12 menunjukkan nilai statistika *Durbin-Watson* (d) sebesar 2,039 dengan nilai batas bawah (dL) dan nilai batas atas (dU) dengan $\alpha = 5\%$ pada $n=51$ dan $k=2$ yaitu dL sebesar 1,468 dan dU sebesar 1,6309. Nilai *Durbin-Watson* hitung ini terletak di daerah antara nilai $dU < d < 4 - dU$ atau $1,6309 < 2,039 < 4 - 1,6309$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi positif. Dengan demikian, dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) baik secara bersama-sama (*simultan*) maupun secara parsial. Dalam penelitian, bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh peran orang tua (X_1) dan keteladanan guru (X_2) terhadap minat belajar (Y). Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 13 berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	7,443		1,009	0,318
	Peran Orang Tua	0,752	0,346	2,707	0,009
	Keteladanan Guru	0,521	0,381	2,986	0,004

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Berdasarkan Tabel 13, dua variabel independen, yaitu peran orang tua dan keteladanan guru, memiliki nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,009 dan 0,004 yang signifikan pada 0,05. Ini menunjukkan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh peran orang tua dan keteladanan guru, dengan persamaan regresi linier berganda: $Y = 7,443 + 0,752X_1 + 0,521X_2$. Dalam persamaan ini, konstanta 7,443 menunjukkan bahwa jika peran orang tua dan keteladanan guru bernilai nol, maka minat belajar bernilai 7,443. Koefisien peran orang tua (0,752) menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan dalam peran orang tua, dengan keteladanan guru tetap, akan meningkatkan minat belajar sebesar 0,752. Koefisien keteladanan guru (0,521) menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan dalam keteladanan guru, dengan peran orang tua tetap, akan meningkatkan minat belajar sebesar 0,521.

b. Uji Simultan

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan keteladanan guru terhadap minat belajar secara bersama-sama atau simultan. Pengolahan data dilakukan menggunakan alat bantu SPSS v.25.00 for windows dapat dilihat pada Tabel 14

Tabel 14. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231,841	2	115,920	15,248	.000 ^b
	Residual	364,904	48	7,602		
	Total	596,745	50			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Keteladanan Guru, Peran Orang Tua

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Pada Tabel 14 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 15,248 dan F_{Tabel} sebesar 3,17 yang berarti nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{Tabel} dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain peran orang tua dan keteladanan guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar pada siswa kelas X Akuntansi di SMKN 1 Pinrang.

c. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh peran orang tua dan keteladanan guru terhadap minat belajar pada siswa kelas X Akuntansi di SMKN 1 Pinrang. Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS v.25.00 for windows dapat dilihat pada Tabel 15

Tabel 15. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	0,389	0,363	2,75720

a. Predictors: (Constant), Keteladanan Guru, Peran Orang Tua

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Hasil analisis data pada Tabel 15 menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,623, yang mengindikasikan bahwa peran orang tua dan keteladanan guru berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas X Akuntansi di SMKN 1 Pinrang. Koefisien determinasi (R^2) tercatat sebesar 0,389. Karena hanya ada dua variabel independen dalam penelitian ini, koefisien determinasi yang digunakan adalah R^2 , bukan adjusted R square. Ini menunjukkan bahwa peran orang tua dan keteladanan guru berkontribusi sebesar 36,3% terhadap minat belajar, sementara sisanya, yaitu 63,7%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t parsial digunakan untuk mengukur seberapa signifikan pengaruh peran orang tua dan keteladanan guru terhadap minat belajar, menggunakan perangkat lunak SPSS v.25.00 for Windows. Kriteria signifikansi hipotesis adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen; sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Hasil uji-t disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,443	7,379		1,009	0,318
	Peran orang tua	0,752	0,278	0,346	2,707	0,009
	Keteladanan Guru	0,521	0,174	0,381	2,986	0,004

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Tabel 16 menunjukkan bahwa variabel peran orang tua memiliki nilai signifikansi 0,009, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X Akuntansi di SMKN 1 Pinrang. Sementara itu, variabel keteladanan guru juga signifikan dengan nilai 0,004, yang juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, kedua variabel ini secara parsial berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa, sehingga hipotesis penelitian diterima.

e. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Hasil analisis koefisien determinasi parsial variabel peran orang tua terhadap minat belajar dapat dilihat pada Tabel 17 dan Tabel 18

Tabel 17. Nilai Koefisien Determinasi Peran Orang Tua (X1) terhadap Minat Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	0,275	0,260	2,97161

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Tabel 18. Nilai Koefisien Determinasi Keteladanan Guru (X2) terhadap Minat Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 ^a	0,295	0,281	2,92979

a. Predictors: (Constant), Keteladanan Guru

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Berdasarkan Tabel 17 koefisien determinasi (r^2) peran orang tua = 0,275 atau 27,5 persen yang berarti pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar adalah sebesar 27,5 persen sedangkan 72,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun Tabel 18 koefisien determinasi (r^2) keteladanan guru adalah 0,295 atau 29,5 persen yang berarti pengaruh keteladanan guru terhadap minat belajar adalah sebesar 29,5 persen sedangkan 70,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa peran orang tua dan keteladanan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X Akuntansi di SMKN 1 Pinrang. Melalui analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan yang menunjukkan bahwa

baik peran orang tua maupun keteladanan guru secara parsial dan simultan berkontribusi secara positif terhadap minat belajar siswa. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa kedua variabel independen ini memengaruhi minat belajar secara signifikan dengan tingkat signifikansi masing-masing 0,009 dan 0,004. Kesimpulannya, dukungan orang tua sebagai motivator dan fasilitator, serta keteladanan guru dalam mendidik dan membimbing, berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Referensi :

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi Skematika Teoridan Terapan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Alwi, Hasan, et. al., (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonsia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, cet 2*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, teori dan aplikasi*. Bandung: Agung Media, 9.
- Noviyanti, R. (2017). *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Minat Belajar Siswapada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kecamatan Mandau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Pratama, Aditya Dicky. (2017). *Peran Orang Tus dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Minat Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Wiraseda Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Program Sarjana. Surakarta:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun2003 Pasal 1 Ayat 1
- Undang-undang Nomor 14 Tahun2005 Pasal 1 Ayat 1